KKMP Babakan Sari Laku Jual Beras Murah SPHP

Category: Daerah September 20, 2025



BANDUNG, Prolitenews — Turut memeriahkan Hari Jadi Kota Bandung (HKJB) ke — 215, Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP) Babakan Sari, menggelar booth beras murah di Halaman Kantor Kecamatan Kiaracondong, Bandung, Sabtu, (20/9/2025).

Sebagai mitra Bulog, Koperasi Merah Putih berfungsi sebagai salah satu outlet distribusi untuk beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

Beras SPHP dijual seharga Rp. 60 ribu per 5 Kg, tidak hanya dijual pada anggota koperasi, tetapi juga melayani masyarakat umum.

Booth yang digelar koperasi pun mendapatkan apresiasi dan diserbu masyarakat. Stok beras yang disajikan sebanyak 2 ton, habis dalam waktu singkat.

Perayaan HJKB tersebut diinisiasi LPM Kelurahan Babakan Sari. Selain menjajakan layanan beras murah, panitia pun menyelenggarakan berbagai kegiatan lainnya, seperti lomba jalan sehat, lomba Posyandu, lomba fashion show lansia dan sebagainya.

Ketua KKMP Babakan Sari, Lina Sopandy, menyampaikan kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam rangka penguatan ekonomi kerakyatan dan meningkatkan kesejahteraan warga melalui pemberdayaan ekonomi berbasis gotong royong serta asas kekeluargaannya.

Hal ini seperti tertuang dalam Inpres No. 9 Tahun 2025 dan amanat dari Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Lina, keberadaan koperasi di tengah-tengah masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan menjadi wadah usaha bersama yang transparan adil dan bermanfaat.

Manfaat lainnya yang bisa dirasakan masyarakat, yakni memperpendek rantai pasok pangan juga harga yang ditawarkan lebih terjangkau dan mudah diakses.

Ia menambahkan, KKMP Babakan Sari, ke depannya selain membuka gerai sembako juga akan menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat lainnya, yang berfokus pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan warga.

"Perayaan HJKB ini, merupakan salah satu momentum untuk memperkenalkan Koperasi Merah Putih hadir di Kelurahan Babakan Sari. Saya berharap koperasi ini akan berkembang dan jumlah anggotnya pun makin bertambah", jelas Lina.